



DOI: <https://doi.org/10.38035/jmpis.v6i6>  
<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

## Strategi Pengembangan Keunggulan Bersaing Sekolah Islam (Studi Kasus pada MAN 1 Batam)

Mukhtar<sup>1</sup>, Jamrizal<sup>2</sup>, Sangkot Abdullah Efendi Harahap<sup>3\*</sup>, Sulikah<sup>4</sup>, M. Tholibin Azhari<sup>5</sup>, Supriadi<sup>6</sup>

<sup>1</sup>UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, Jambi, Indonesia, [Proflatif261@gmail.com](mailto:Proflatif261@gmail.com)

<sup>2</sup>UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, Jambi, Indonesia, [jamrizal@uinjambi.ac.id](mailto:jamrizal@uinjambi.ac.id)

<sup>3</sup>UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, Jambi, Indonesia, [abdullahefendy3@gmail.com](mailto:abdullahefendy3@gmail.com)

<sup>4</sup>UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, Jambi, Indonesia, [sulikahzo@gmail.com](mailto:sulikahzo@gmail.com)

<sup>5</sup>UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, Jambi, Indonesia, [mtholibinazhariazhari@gmail.com](mailto:mtholibinazhariazhari@gmail.com)

<sup>6</sup>UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, Jambi, Indonesia, [77supriadinajib@gmail.com](mailto:77supriadinajib@gmail.com)

\*Corresponding Author: [abdullahefendy3@gmail.com](mailto:abdullahefendy3@gmail.com)

**Abstract:** *This study aims to analyze the strategies for developing competitive advantage in Islamic educational institutions, with a case study at Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Batam. This research used a qualitative approach with a case study method. Data collection techniques included interviews, observations, and documentation. Data were analyzed using the interactive model of Miles and Huberman, which includes data reduction, data display, and conclusion drawing. The results indicate that the strategy for developing competitive advantage at MAN 1 Batam is carried out through the principal's transformative leadership, the implementation of quality management systems based on Islamic values, improving human resource quality, utilizing technology, and strengthening institutional image. These findings offer significant contributions to the strategic management development of Islamic schools to remain competitive amid modern educational dynamics.*

**Keywords:** *Competitive Advantage, Islamic School, Development Strategy*

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi pengembangan keunggulan bersaing pada lembaga pendidikan Islam, dengan studi kasus di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Batam. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model interaktif Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pengembangan keunggulan bersaing di MAN 1 Batam dilakukan melalui kepemimpinan transformatif kepala madrasah, penerapan sistem manajemen mutu berbasis nilai-nilai Islam, peningkatan kualitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi, serta penguatan citra institusi. Temuan ini memberikan kontribusi penting dalam pengembangan manajemen strategis pada sekolah Islam agar mampu berdaya saing tinggi di tengah dinamika pendidikan modern.

---

**Kata Kunci:** Keunggulan Bersaing, Sekolah Islam, Strategi Pengembangan

---

## PENDAHULUAN

Persaingan dunia pendidikan menuntut lembaga pendidikan Islam untuk menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman tanpa kehilangan identitas keislaman. Dalam konteks ini, strategi pengembangan keunggulan bersaing menjadi hal yang sangat penting, tidak hanya untuk meningkatkan kualitas layanan pendidikan, tetapi juga untuk mempertahankan eksistensi dan daya tarik sekolah di tengah masyarakat.

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Batam merupakan salah satu madrasah yang menunjukkan capaian unggul baik dalam bidang akademik maupun non-akademik. Keberhasilan ini tidak terlepas dari strategi manajerial yang diterapkan oleh pimpinan dan seluruh elemen madrasah. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengeksplorasi bagaimana strategi pengembangan keunggulan bersaing diterapkan di MAN 1 Batam, dengan fokus pada praktik kepemimpinan, inovasi program, dan penerapan sistem mutu berbasis nilai Islam.

Manajemen kelembagaan yang baik juga menjadi kunci dalam menciptakan keunggulan bersaing. Sebuah institusi yang dikelola dengan baik akan lebih mampu mengoptimalkan sumber daya yang ada dan mengimplementasikan strategi yang efektif untuk mencapai tujuan jangka panjang. Misalnya, pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel akan membangun kepercayaan publik dan meningkatkan reputasi institusi. Selain itu, kolaborasi dengan berbagai pihak, seperti industri dan lembaga pemerintah, dapat membuka peluang baru bagi pengembangan program-program yang relevan dengan kebutuhan masyarakat. Dengan demikian, manajemen yang efektif akan menciptakan fondasi yang kuat bagi institusi untuk berkembang dan bersaing di pasar yang semakin kompetitif. Dalam konteks sekolah Islam, keunggulan tidak hanya terletak pada aspek akademik, tetapi juga pada integrasi nilai-nilai spiritual, akhlak, dan karakter sebagai fondasi utama pendidikan Islam. Oleh karena itu, pengembangan strategi yang tepat dan terukur sangat diperlukan untuk mewujudkan keunggulan tersebut (Fitriah, Wildan, and Khusniyah 2024).

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pertanyaan mengapa keunggulan bersaing MAN 1 Batam belum optimal. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui bagaimana bentuk keunggulan bersaing yang telah dimiliki oleh MAN 1 Batam, serta merumuskan strategi yang tepat dalam meningkatkan keunggulan tersebut, tidak hanya untuk MAN 1 Batam, tetapi juga bagi madrasah aliyah lainnya di Provinsi Kepulauan Riau.

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Lokasi penelitian adalah MAN 1 Batam, sebagai objek tunggal yang dianalisis secara mendalam. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam dengan pihak manajemen dan guru, observasi langsung terhadap lingkungan dan aktivitas sekolah, serta studi dokumentasi terhadap dokumen-dokumen resmi. Analisis data dilakukan dengan teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan secara interaktif sesuai model Miles dan Huberman.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Batam merupakan salah satu lembaga pendidikan menengah tingkat atas di bawah naungan Kementerian Agama Republik Indonesia yang terletak di Kota Batam, Provinsi Kepulauan Riau. Dikenal sebagai madrasah yang unggul dalam bidang akademik dan keagamaan, MAN 1 Batam terus berkomitmen mencetak generasi muda yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga kuat dalam spiritualitas dan

akhlakul karimah.

Dengan visi menjadi madrasah yang unggul dalam prestasi, berkarakter Islami, dan berwawasan global, MAN 1 Batam telah merancang berbagai program pengembangan diri, baik dalam bentuk kegiatan intrakurikuler maupun ekstrakurikuler. Kurikulum yang diterapkan merupakan integrasi antara kurikulum nasional dan kurikulum khas madrasah yang menekankan pendidikan agama Islam secara mendalam.

MAN 1 Batam juga dikenal aktif dalam ajang kompetisi tingkat kota, provinsi, hingga nasional, baik di bidang sains, seni, olahraga, maupun keagamaan. Selain itu, madrasah ini juga terus melakukan inovasi pembelajaran berbasis teknologi informasi untuk menyesuaikan dengan tuntutan zaman dan perkembangan dunia pendidikan global.

**Tabel 1. General Data of MAN 1 Batam, Kepulauan Riau**

No.	Keterangan	Data
1.	Nama Madrasah	Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Batam
2.	NSM	131121710001
3.	NPSN	11003325
4.	No. Ijin Operasional	5154
5.	Akreditasi Madrasah	A
	Alamat lengkap Madrasah	Jalan Brigjen Katamso No. 10 Sagulung Batam
	Desa	Sei Binti
	Kecamatan	Sagulung
	Kota	Batam
	Tlp.	(0778) 393153
	E-mail	<a href="mailto:man1batam@yahoo.com">man1batam@yahoo.com</a>
6.	Nama Kepala	Rudy Hartono, S.Ag., M.M.
7.	Pendidikan Terakhir	S-2
8.	Nomor Tlp./HP Kepala	081294493415
9.	Status Tanah	Sertifikat Hak Pakai
10.	Luas Tanah	1.536,16 m <sup>2</sup>

**Tabel 2. Infrastructure of MAN 1 Batam, Kepulauan Riau**

No.	Jenis Sarana Prasarana	Jumlah Ruang	Kategori Ruangan			
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat
1	Ruang Kelas	36	36	-	-	-
2	Perpustakaan	2	2	-	-	-
3	Podcast dan Seni	1	1	-	-	-
4	Ruang Tata Usaha	1	1	-	-	-
5	Meeting Room	1	1	-	-	-
6	Ruang Lab. PAI	1	1	-	-	-
7	Ruang Lab. Biologi	1	1	-	-	-
8	Ruang Lab. Fisika	1	1	-	-	-
9	Ruang Lab. Kimia	1	1	-	-	-
10	Ruang Lab. Komputer	2	2	-	-	-
11	Ruang Kepala Madrasah/Wakamad	5	5	-	-	-
12	Ruang Guru	1	1	-	-	-

Keabsahan data diuji melalui teknik triangulasi sumber (kepala madrasah, guru, dan dokumen resmi) dan triangulasi teknik (wawancara, observasi, dan dokumentasi). Selain itu, dilakukan member check kepada informan utama untuk memastikan bahwa data yang diperoleh sesuai dengan konteks dan persepsi informan.

Strategi utama yang menjadi pengungkit keunggulan kompetitif di MAN 1 Batam

dilakukan secara terstruktur dan menyeluruh di berbagai aspek kelembagaan. Pengembangan program unggulan menjadi salah satu pilar utama, seperti program bilingual (Bahasa Arab dan Inggris), Jumat Al-Kahfi, Superstar Science Olympiad (SSO), hingga podcast digital yang menjadikan madrasah ini tidak hanya unggul di tingkat lokal, tetapi juga memiliki daya saing di level nasional. Keberhasilan ini tidak terlepas dari kepemimpinan transformatif kepala madrasah yang memberikan ruang bagi para guru dan tenaga kependidikan untuk berinovasi secara bebas namun terarah. Pola kepemimpinan ini membentuk budaya kerja yang kolaboratif, terbuka, dan dinamis di lingkungan sekolah.



**Gambar 1. Interview with the Deputy Head of Public Relations of MAN 1 Batam City**

Di sisi lain, peningkatan mutu sumber daya manusia juga menjadi fokus utama melalui pelatihan rutin, forum Musyawarah Guru Bimbingan dan Konseling (MGBK), Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), serta penerapan Kurikulum Merdeka yang berbasis pembelajaran mendalam (deep learning). Selain itu, pemanfaatan teknologi melalui digitalisasi pembelajaran dan layanan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP) menjadikan madrasah ini semakin adaptif terhadap perkembangan zaman serta meningkatkan kepercayaan publik. Sarana dan prasarana yang lengkap, seperti laboratorium biologi, laboratorium Fisika, laboratorium Komputer dan studio podcast, juga turut mendukung pembelajaran aktif yang kreatif dan kontekstual. Tidak kalah penting, peran ekstrakurikuler seperti Pramuka, Paskibra, dan Hadroh dimaksimalkan untuk memperkuat pembinaan karakter, sehingga menghasilkan siswa yang tidak hanya unggul secara akademik tetapi juga berkepribadian tangguh dan berakhlak mulia.



**Gambar 2. Observation of Facilities & Infrastructure of MAN 1 Batam City**

Dalam konteks manajemen dan kepemimpinan di lingkungan pendidikan, Kepala Madrasah juga menunjukkan pendekatan yang sangat efektif dan inspiratif. Beliau tidak hanya sekadar memimpin, tetapi juga memberdayakan timnya dengan cara yang terstruktur dan terarah. Salah satu ciri khas kepemimpinannya adalah kepercayaan yang diberikan kepada bawahannya. Dalam hal ini, beliau tidak hanya mempercayai kemampuan wakil-wakilnya, tetapi juga memberikan mereka ruang untuk berinovasi dan mengambil inisiatif dalam menjalankan tugas-tugas mereka. Hal ini menciptakan suasana kerja yang positif dan kolaboratif, di mana setiap anggota tim merasa dihargai dan termotivasi untuk memberikan yang terbaik.

Beliau juga dikenal sebagai pemimpin yang cermat dalam melakukan pengawasan. Meskipun memberikan kebebasan kepada bawahannya, namun tetap memantau perkembangan manajemen secara keseluruhan. Pendekatan ini menciptakan keseimbangan yang baik antara kontrol dan otonomi, yang sangat penting dalam konteks pendidikan. Misalnya, ketika ada kebutuhan untuk berkoordinasi, beliau tidak segan-segan untuk memanggil timnya. Rapat rutin yang diadakan minimal sekali sebulan menjadi sarana penting untuk memastikan bahwa setiap program berjalan sesuai rencana dan untuk mendiskusikan tantangan yang mungkin dihadapi. Jika situasi mendesak muncul, Kepala Madrasah menunjukkan fleksibilitas dengan mengadakan rapat sesuai kebutuhan, yang mencerminkan kemampuannya dalam beradaptasi dengan situasi yang berubah.

Kepemimpinan kepala madrasah juga ditandai dengan ketenangan dan keberanian dalam menghadapi berbagai masalah. Ia percaya bahwa banyak masalah dapat diselesaikan melalui musyawarah dan diskusi terbuka. Pendekatan ini tidak hanya membangun kepercayaan di antara anggota tim, tetapi juga menciptakan budaya organisasi yang inklusif. Dalam konteks ini, program-program unggulan yang diintegrasikan ke dalam pembelajaran menjadi salah satu fokus utama. Misalnya, partisipasi dalam Olimpiade Sains Nasional (OSN) memberikan kesempatan bagi siswa untuk berkompetisi di tingkat nasional. Anak-anak yang terlibat dalam olimpiade ini tidak hanya dikarantina untuk persiapan, tetapi juga mendapatkan pendekatan pembelajaran yang berbeda dan intensif. Para guru diharapkan untuk memahami bahwa siswa-siswa ini memiliki bobot dan potensi yang berbeda, sehingga penilaian terhadap mereka harus dilakukan dengan hati-hati dan tidak sembarangan. Target akhir dari semua upaya ini adalah memastikan bahwa siswa-siswa tersebut dapat memasuki perguruan tinggi melalui jalur prestasi, yang merupakan pencapaian signifikan bagi mereka dan madrasah.

Selain itu, perlakuan berbeda juga diterapkan untuk program-program seperti Madrasah

Aliyah Program Khusus (MAPK) dan Program Khusus (PK). Program PK, yang lebih fokus pada tahfidz dan pembelajaran agama di masjid pada malam hari, menunjukkan komitmen madrasah dalam mendalami aspek spiritual siswa. Dalam konteks pengajaran, rapat kerja diadakan untuk merencanakan agenda tahunan, di mana program-program yang disusun dalam rapat kerja tersebut akan dilaksanakan selama semester berjalan. Pembina yang ditunjuk untuk olimpiade dan pembelajaran agama mendapatkan perhatian khusus, yang menunjukkan bahwa madrasah tidak hanya berfokus pada aspek akademis, tetapi juga pada pengembangan karakter dan spiritual siswa.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara deskriptif kualitatif dengan menggunakan model interaktif dari Miles dan Huberman yang terdiri dari tiga tahapan: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

### **Reduksi Data**

Pada tahap ini, peneliti menyaring data dari wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk mengidentifikasi informasi yang relevan dengan strategi pengembangan keunggulan bersaing di MAN 1 Batam. Fokus utama adalah pada praktik kepemimpinan kepala madrasah, penerapan visi misi berbasis Islam, serta integrasi program keagamaan dan akademik.

### **Penyajian Data**

Data yang telah direduksi kemudian disusun dalam bentuk narasi dan matriks untuk memudahkan peneliti dalam melihat pola-pola strategis yang digunakan. Penyajian ini memperjelas bahwa MAN 1 Batam mengembangkan keunggulan melalui peningkatan kualitas SDM, pemanfaatan teknologi, serta pencitraan lembaga yang positif di mata masyarakat.

### **Penarikan Kesimpulan**

Dari proses analisis ditemukan bahwa keunggulan bersaing MAN 1 Batam dibangun melalui kepemimpinan transformatif kepala madrasah, penerapan sistem manajemen mutu berbasis Islam, serta inovasi program pendidikan yang sinergis dengan kebutuhan zaman dan nilai-nilai keislaman. Kesimpulan ini ditarik berdasarkan kesesuaian antara temuan lapangan dengan teori-teori yang digunakan.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa strategi pengembangan keunggulan bersaing di MAN 1 Batam dilakukan melalui beberapa pendekatan utama, yaitu: (1) kepemimpinan transformatif kepala madrasah yang visioner dan partisipatif; (2) penerapan sistem manajemen mutu berbasis nilai-nilai Islam; (3) peningkatan kualitas sumber daya manusia secara berkelanjutan; (4) pemanfaatan teknologi dalam mendukung proses pembelajaran dan administrasi; serta (5) penguatan citra institusi di tengah masyarakat melalui program-program unggulan.

Strategi-strategi tersebut terbukti mampu meningkatkan daya saing madrasah dalam menghadapi tantangan pendidikan modern. Temuan ini memperkuat pentingnya pendekatan manajemen strategis dalam pengelolaan lembaga pendidikan Islam. Agar strategi pengembangan keunggulan bersaing di MAN 1 Batam dapat berjalan secara lebih optimal dan berkelanjutan, diperlukan beberapa langkah strategis yang terintegrasi dan visioner. Salah satunya adalah pemetaan strategis jangka panjang yang berbasis analisis SWOT dan pendekatan Balanced Scorecard agar arah kebijakan madrasah tetap selaras dengan visi yang telah ditetapkan, sekaligus mampu merespons tantangan eksternal yang dinamis. Penguatan branding dan promosi digital juga menjadi aspek penting yang perlu ditingkatkan, seperti melalui media sosial, kanal YouTube, serta publikasi karya siswa dan guru secara rutin agar identitas madrasah semakin kokoh dan dikenal luas dalam ekosistem pendidikan Islam modern.

Selain itu, potensi geografis Batam yang strategis sebaiknya dimanfaatkan untuk membangun kolaborasi internasional dan kemitraan global dengan lembaga pendidikan luar negeri, termasuk peluang program pertukaran pelajar. Keberhasilan berbagai program unggulan seperti SSO, podcast, dan bilingual hendaknya juga dievaluasi secara berkala melalui sistem monitoring yang melibatkan guru, siswa, dan orang tua guna memastikan efektivitas dan relevansinya tetap terjaga. Dalam rangka menjamin mutu yang berkelanjutan, MAN 1 Batam perlu memperkuat implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) agar lebih siap meraih akreditasi unggul baik secara nasional maupun internasional.

Seiring pesatnya perkembangan teknologi, pendidikan literasi digital untuk siswa menjadi sangat penting agar mereka mampu memanfaatkan teknologi secara etis dan produktif. Di sisi lain, potensi alumni yang telah tersebar di berbagai perguruan tinggi dan dunia kerja perlu diorganisasi dalam sebuah jejaring alumni yang solid, sehingga bisa mendukung program mentorship, pemberian beasiswa, dan penguatan jaringan karier bagi siswa aktif. Akhirnya, keberhasilan strategi di MAN 1 Batam juga layak untuk direplikasi oleh madrasah lain. Untuk itu, perlu dikembangkan modul atau panduan strategi pengembangan madrasah unggul berbasis studi kasus MAN 1 Batam sebagai referensi nasional. Dengan memperhatikan saran-saran tersebut, MAN 1 Batam diharapkan mampu tampil sebagai madrasah percontohan nasional yang berkontribusi dalam pembangunan pendidikan Islam yang berkualitas, relevan, dan unggul di kancah global.

## REFERENSI

- Abd Aziz, N. N., and S. Samad. 2016. "Innovation and Competitive Advantage: Moderating Effects of Firm Age in Foods Manufacturing SMEs in Malaysia." *Procedia Economics and Finance* 35:256–266.
- Dash, Aswini Kumar. 2017. "Competitive Advantage: Its Importance And Impact On Design Of Strategy, India International Jurnal Of Application or Innovation in Engineering & Management." Volume 2, Issue 12 Desember.
- David, F. R. 2020. *Strategic Management: Concepts and Cases*. 16th ed. Pearson.
- Duki, M. 2023. "Strategi Pengembangan Perguruan Tinggi Islam Unggul." *Pusaka: Jurnal Pendidikan Islam* 13(1):64–77.
- Fitriah, Baiq, Wildan Wildan, and Nurul Lailatul Khusniyah. 2024. "Strategi Kepala Sekolah-Madrasah Dalam Membangun Keunggulan Kompetitif." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 6(1):704–22. doi: 10.31004/edukatif.v6i1.6114.
- Gultom, Y., M. D. Dasopang, and M. Kholis. 2025. "Pendidikan Islam Digital." *Indo-MathEdu Intellectuals Journal* 6(1):455–464.
- Kholik, A., and S. Laeli. 2020. "Keunggulan Bersaing Berkelanjutan Sekolah Alam Berbasis Model Resource-Based View." *Tadbir Muwahhid* 4(1):73–97.
- Kusuma, I. W., and S. M. Yusuf. 2022. "Strategi Bersaing Mewujudkan Madrasah Unggul." *Excelencia: Journal of Islamic Education & Management* 2(2):99–110.
- Madjid, M. 2023. *Reformulasi Pendidikan Islam Dalam Tantangan Global*. Jakarta: Literasi Edukasi.
- Maulida, N. Z., and N. D. Rohmah. 2023. "Manajemen Strategis Sekolah Unggulan Berbasis Islam." *Jurnal Manajemen Pendidikan* 4(1):1–15.
- Musaddad, A., S. Sudarsono, and N. A. Soedjiwo. 2024a. "Penguatan Kepemimpinan Dan SDM Di Sekolah Islam." *Widya Balina* 9(1):258–274.
- Musaddad, A., S. Sudarsono, and N. A. Soedjiwo. 2024b. "Strategi Pengembangan Kepemimpinan Berbasis Nilai Islam." *Widya Balina* 9(1):258–274.
- Nasrullah, M., and Sulaiman. 2024. "Strategi Membangun Organisasi Pembelajar Dalam Meningkatkan Keunggulan Kompetitif SD." *Al-Idarah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 9(1):19–27.

- Nurlina, N., D. Nurdin, and E. Prihatin. 2023. "Strategi Peningkatan Daya Saing Melalui Program Pendidikan Islam." *Jurnal Obsesi* 7(5).
- Robertson, Peter W. 2022. "Introduction to Supply Chain Leadership." P. 7 in *SUPPLY CHAIN LEADERSHIP*. 605 Third Avenue, New York, NY 10158: Routledge.
- Robertson, Peter W. 2022. *Supply Chain Leadership Developing a People-Centric Approach to Effective Supply Chain Management*. Behavior Theory Healthcare.
- Sadiyah, K. S. 2017. "Analisis Strategi Peningkatan Daya Saing SD Islam Al-Syukro Universal." *Jurnal Pemasaran Kompetitif* 2(3).
- Sajirun, M., and L. Y. Syah. 2020. *Strategi Pemasaran Sekolah Islam Terpadu Melalui Media Internet*. Tesis. Universitas Bina Darma.
- Siregar, I., M. Mukhtar, K. Anwar, and M. Y. Mahmud. 2024. "Pengembangan Keunggulan Bersaing Tenaga Pendidik Sekolah Islam." *Genta Mulia* 15(2).
- Wahyudi, A., and M. Yasin. 2023. "Optimalisasi Digital Branding Lembaga Pendidikan Islam." *Jurnal Komunikasi Pendidikan Islam* 6(1):44–57.
- Widodo, S. T. 2021. "Transformational Leadership Dalam Pengembangan Madrasah Unggulan." *Tarbiyatuna: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 14(1):85–100.
- Yusuf, S. M., and I. W. Kusuma. 2022. "Strategi Bersain Mewujudkan Madrasah Unggul." *Excelencia: J. of Islamic Education & Management* 2(2):99–110.